

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN NILAI TANGGUNG JAWAB SISWA SMK DI SMK NEGERI 1 AMBAL

THE DEVELOPMENT OF AN INSTRUMENT TO MEASURE ON STUDENT RESPONSIBILITIES VALUE AT SMK NEGERI 1 AMBAL

Akhmad Taufik Nurhidayat, Pardimin, Yuli Prihatni

SMK Negeri 1 Ambal Kebumen

(atnoerch@yahoo.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) dapat menghasilkan instrumen pengukuran nilai tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ambal, (2) dapat mengetahui proses pengembangan instrumen pengukuran nilai tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ambal, dan (3) dapat mengetahui sejauhmana kecenderungan tanggung jawab siswa SMK Negeri 1 Ambal. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan instrumen non-tes dengan metode research and development berdasar model Borg and Gall yang dimodifikasi. Instrumen ini diujicobakan pada 302 siswa SMK Negeri 1 Ambal terdiri atas 64 pernyataan yang dikelompokkan dalam 32 butir pernyataan valensi dan 32 butir pernyataan faktual. Dari hasil penelitian dihasilkan instrumen pengukuran nilai tanggung jawab siswa di SMK N 1 Ambal berupa 27 butir pernyataan valensi dan 26 butir pernyataan faktual. Dari 8 indikator terbentuk 7 indikator dengan validitas konstruk yang dihasilkan pada butir valensi berupa KMO sebesar 0,792 dan reliabilitas internal alpha 0,816. Pada butir pernyataan faktual dihasilkan KMO 0,770 dan koefisien reliabilitas alpha 0,804. Menggunakan metode konfirmatori dengan Maximum Likelihood dihasilkan kesesuaian goodness of fit test yang signifikan. Kecenderungan nilai tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ambal dengan 94,02% siswa memiliki nilai tanggung jawab yang tinggi dan 5,98% siswa memiliki tanggung jawab yang sedang. Sementara tidak ada siswa yang memiliki tanggung jawab yang rendah.

Kata Kunci: *validitas konstruk, analisis faktor, nilai tanggung jawab*

Abstract

The aims of this study are (1) produce instrument of responsibility value at Vocational State High School 1 of Ambal, (2) knew process to develop instrument of responsibility value at Vocational State High School 1 of Ambal, and (3) knew how responsible of student at Vocational State High School 1 of Ambal. This research is research instrument development non-test with the research and development based on the Borg & Gall development model. This instrument tried out to 302 Vocational High School Student 1 of Ambal consists of 64 statement that grouped in 32 statement a valence of grains and 32 grains of factual statement. From the result of trial test then conducted responsibilities value at SMK N 1 Ambal which have 27 items of valensi declaration and 26 items of factual declaration. From 8 indicator, successfully extracted into 7 indicator which conducted validity of valence statement has KMO at 0,792 and internal reliability alpha 0,816. From factual items conducted KMO at 0,770 and internal reliability alpha 0,804. Used confirmatory method successfully shown Maximum Likelihood produced high goodness of fit test that has significant result. The classifications of responsibility value of students at SMK Negeri 1 Ambal with the result 94,02% of learners have high responsibility and 5,98% learners had medium responsibility. While there are no learners who have a low responsibility.

Keywords: *construct validity, factor analysis, responsibility value*

Pendahuluan

Setiap manusia harus mampu mempertanggungjawabkan semua perbuatannya. Tanggung jawab terhadap masing-masing individu menentukan kesadaran untuk memenuhi dan mematuhi setiap hak dan kewajibannya. Banyaknya masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan salah satu penyebabnya adalah sebagian besar perilaku siswa yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hayatina (2016), menunjukkan masih rendahnya nilai tanggung jawab yang dimiliki oleh sebagian besar siswa di sekolah.

Dalam rangka menghasilkan siswa yang unggul maka proses pendidikan senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini terdapat 18 nilai dalam pendidikan karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab (Daryanto, 2013, pp.134-142)

Pendidikan karakter yang dilakukan di sekolah juga harus bisa diukur tingkat keberhasilannya. Keberhasilan proses dan hasil belajar siswa dalam sebuah proses pembelajaran dapat dihasilkan dalam sebuah penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran siswa dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Sejalan dengan Marjito (2015), selama ini pendidik lebih banyak mengembangkan penilaian hasil belajar pada aspek kognitif dan aspek psikomotor saja, sementara pada aspek afektif masih jarang dilakukan. Padahal penilaian terhadap siswa harus menyeluruh pada semua aspek baik itu aspek kognitif, aspek psikomotor maupun aspek afektif.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Sasaran penilaian hasil belajar oleh pendidik terhadap kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial meliputi tingkatan sikap: menerima, menanggapi, menghargai, menghayati, dan mengamalkan nilai spiritual dan nilai sosial. Saat ini yang masih sangat jarang dilakukan oleh pendidik terhadap penilaian siswa adalah dalam ranah afektif sehingga dalam penelitian ini peneliti mengembangkan instrumen penelitian ranah afektif. Untuk itulah diupayakan salah satu bentuk penilaian tentang tanggung jawab siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Salah satunya adalah dengan pengembangan dan pembakuan instrumen nilai tanggung jawab.

Sutijan, dkk (2015, pp.1-9) menyatakan bahwa seseorang dikatakan berkarakter baik jika seseorang selalu berusaha melakukan hal-hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi disertai dengan kesadaran, emosi dan motivasinya. Hal ini dilihat dari seberapa bertanggung jawab seorang siswa dalam mata pelajaran di sekolah dasar.

Sebagian besar pengembangan instrument yang telah ada digunakan hanya untuk mata pelajaran tertentu. Semestinya

instrumen penilaian tanggung jawab siswa bisa lebih umum diterapkan, tidak hanya pada mata pelajaran tertentu saja. Semakin baik sebuah instrumen, semakin luas jangkauan penerapannya.

Selain itu pengembangan instrumen nilai tanggung jawab sebagian besar dikembangkan di sekolah umum, bukan sekolah kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan yang menyiapkan lulusannya untuk bekerja, juga memerlukan penanaman karakter tanggung jawab dalam pembelajarannya. Perilaku tanggung jawab merupakan sikap yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat menyelesaikan tugas yang sudah menjadi kewajibannya.

Tanggung jawab dalam konteks pembangunan karakter di sekolah, menjadi sangat penting untuk menjadikan karakter siswa saat ini sebagai bekal mengarungi kehidupan di masa yang akan datang. Karakter semacam itu dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan di kelas, semisal ketika siswa melaksanakan proses pembelajaran maupun pelaksanaan ujian. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator sikap tanggung jawab pada siswa dapat dilihat pada beberapa aspek seperti melaksanakan tugas individu dengan baik, menerima resiko dari tindakan yang dilakukan, tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat, mengembalikan barang yang dipinjam, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan, menepati janji, tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri, dan melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.

Metode Penelitian

1. Model Penelitian Pengembangan

Penelitian ini termasuk dalam kategori pengembangan instrumen non-tes. Dalam penelitian ini, peneliti membuat instrumen pengukuran nilai tanggung jawab untuk siswa SMK di SMK Negeri 1 Ambal, Kebumen. Adapun model penelitian dan pengembangan ini mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Borg & Gall (Sugiyono, 2015, pp.35-37) yang dimodifikasi.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari pra survey sampai dengan selesai dilakukan daribulan September 2016 sampai dengan Juni 2017.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMK Negeri 1 Ambal tahun pelajaran 2016/2017

3. Prosedur Pengembangan

Untuk menilai tanggung jawab seseorang bukanlah sesuatu yang mudah, sebab sikap tanggung jawab adalah sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang. Sebelum menyusun instrumen sikap tanggung jawab peneliti terlebih dahulu mengkaji beberapa referensi baik dari kurikulum sekolah, standar isi, silabus, buku-buku, internet ataupun sumber lainnya, kemudian peneliti membuat definisi operasional sikap tanggung jawab dan memilih indikator dari sikap tanggung jawab yang sesuai dengan karakteristik siswa SMK Negeri 1 Ambal.

Expert Judgment dilakukan oleh seorang psikolog dan dua orang guru Bimbingan Konseling SMK Negeri 1 Ambal. Hasil penilaian secara umum untuk

indikator, ahli dan praktisi setuju bahwa butir-butir instrumen yang telah dibuat adalah layak digunakan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan merupakan uji keterbacaan instrumen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun oleh peneliti dan telah divalidasi oleh ahli mudah dibaca dan dipahami maksudnya oleh responden yang akan dijadikan obyek penelitian/ akan mengisi instrumen apa tidak.

2. Uji Coba Secara Luas

Instrumen yang telah divalidasi oleh ahli dan diuji keterbacaannya kemudian dilakukan uji coba luas. Instrumen yang dibagikan terdiri atas 64 butir pernyataan yang terdiri dari 32 butir pernyataan bersifat valensi dan 32 butir pernyataan yang bersifat faktual. Data yang diperoleh merupakan data skala Likert dari interval 1 sampai dengan 4. Setelah dilakukan input ke dalam data induk diperoleh tabel distribusi frekuensi dari skor hasil penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi data hasil penelitian

| Skor | Frekuensi | |
|---------|-----------|---------|
| | Valensi | Faktual |
| 61-70 | 1 | 1 |
| 71-80 | 1 | 1 |
| 81-90 | 10 | 9 |
| 91-100 | 44 | 47 |
| 101-110 | 105 | 103 |
| 111-120 | 124 | 124 |
| 121-130 | 17 | 17 |

Responden terdiri atas 160 siswa perempuan dan 142 siswa laki-laki, yang menggambarkan persentase jumlah siswa laki-laki dan perempuan di SMK Negeri 1 Ambal. Hasil uji coba instrumen kemudian dianalisis untuk mendapatkan validitas konstruk dan reliabilitasnya. Semua menggunakan program (SPSS) for Windows version 16.0.

a. Validitas Konstruk untuk Butir Pernyataan Valensi

Pernyataan valensi yang terdiri atas 32 butir, setelah diujicobakan, dan dihitung, diperoleh koefisien KMO sebesar 0,792 dan derajat kebebasan 351 dan signifikansi 0,000. Nilai *Anti Image Correlation* tidak ada yang memiliki faktor muatan di bawah 0,5.

Tabel 2. KMO dan Bartlett's Test Data Valensi

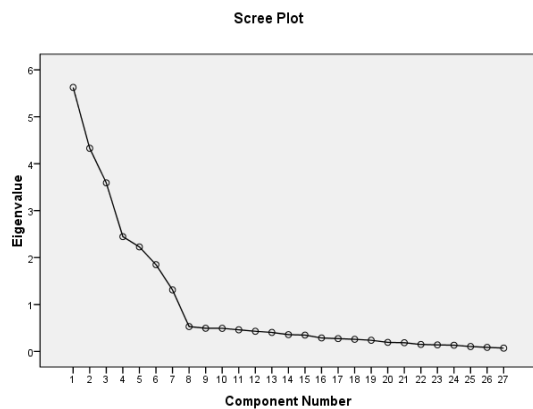
Pada tabel *communalities* juga tidak ditemukan faktor loading yang berada di bawah 0,5.

| KMO and Bartlett's Test | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .792 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 6.284E3 |
| | Df | 351 |
| | Sig. | .000 |

Dengan demikian dapat disimpulkan instrumen pengukuran nilai tanggung jawab untuk butir instrumen valensi tersebut adalah valid jika dilihat dari validitas konstruk. Selain itu adanya muatan faktor yang dapat menjelaskan varians nilai tanggung jawab secara valensi, muatan secara kumulatif ketiga faktor tersebut sebesar 79,176% varians.

Selanjutnya tampilan *scree plot* merupakan penjelasan untuk tabel *total variance explained* dalam bentuk

grafik. Diagram *scree plot* menunjukkan *bagaimana* kecenderungan nilai eigen (*eigen values*) yang dipakai untuk menentukan secara subjektif banyaknya faktor yang dipakai.



Gambar 1. *Scree Plot* Butir Instrumen Valensi

Pada rotate component matrix menunjukkan gambaran butir yang mewakili masing-masing indikator dengan menunjukkan muatan faktor “*cut off point*” tidak ada yang berada di bawah 0,3 (<0,3)

Muatan faktor terbesar pada butir 8 sebesar 0,940 dan terkecil pada butir 6 sebesar 0,787. Dengan demikian semua butir pernyataan adalah valid

Hasil analisis menunjukkan sebaran instrumen pengukuran nilai tanggung jawab seperti tabel rotasi komponen matrik. Penyebaran butir atas faktor pada butir instrumen valensi terlihat adanya pergeseran sejumlah butir yang dirancang dan juga dari 8 indikator terangkum menjadi 7 faktor.

Tabel 3. Sebaran Muatan Faktor pada Butir Instrumen Pernyataan Valensi

| Sebaran butir | Faktor | Nama Faktor |
|---------------|--------|--|
| 31,29,32,14,6 | 1 | Melaksanakan tugas individu dengan baik |
| 28,3,25,26,2 | 2 | Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan |
| 22,24,12,10 | 3 | Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat |
| 9,11,23,21 | 4 | Mengembalikan barang yang dipinjam |
| 8,5,7 | 5 | Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan |
| 18,19,17 | 6 | Menepati janji |
| 13,15,16 | 7 | Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri |

Pada langkah selanjutnya, pendekatan konfirmatori dilakukan melalui penghitungan dengan metode kebolehjadian maksimum atau ML (*Maximum Likelihood*) untuk menguji apakah estimasi model hubungan tiga faktor yang telah terungkap berdistribusi normal *multivariate*. Penghitungan dengan metode ML digunakan untuk menguji kesesuaian *goodness of fit test* menghasilkan indeks 1972.440 dengan derajat kebebasan 183 dan signifikansi 0,000. Dengan demikian faktor berdistribusi normal.

Tabel 4. *Goodness of fit test* Butir Instrumen Pernyataan Valensi

| Chi-Square | Df | Sig. |
|------------|-----|------|
| 1972.440 | 183 | .000 |

Nilai tersebut dibandingkan dengan tabel χ^2 berikut:

Tabel 5. Tabel χ^2 untuk df 183 dengan Berbagai α .

| df | $\alpha = 5\%$ | $\alpha = 1\%$ |
|-----|----------------|----------------|
| 183 | 207,906 | 230,423 |

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada uji coba instrumen pernyataan valensi pengukuran nilai tanggung jawab yang dikembangkan telah memiliki validitas konstruk yang baik.

b. Validitas Konstruk untuk Butir Pernyataan Faktual

Pernyataan factual yang terdiri atas 32 butir, setelah diujicobakan, dan dihitung, diperoleh koefisien KMO sebesar 0,766 dengan derajat kebebasan 325 dan signifikansi 0,000.

Tabel 6. Tabel KMO dan Bartlett's Test Data Faktual

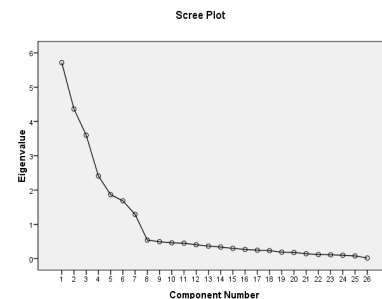
| | | |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .766 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 6.648E3 |
| | Df | 325 |
| | Sig. | .000 |

Kemudian melihat *communalities* tidak ditemukan muatan faktor yang berada di bawah 0,5.

Dengan demikian dapat disimpulkan instrumen pengukuran nilai tanggung jawab untuk butir instrumen faktual tersebut adalah valid jika dilihat dari validitas konstruk. Selain itu adanya muatan faktor yang dapat menjelaskan varians nilai tanggung jawab secara faktual, muatan secara kumulatif ketiga faktor tersebut sebesar 80,528% varians.

Tampilan *scree plot* merupakan penjelasan untuk tabel *total variance explained* dalam bentuk grafik. Diagram

scree plot menunjukkan bagaimana kecenderungan nilai eigen (*eigen values*) yang dipakai untuk menentukan secara objektif banyaknya faktor yang dipakai.



Gambar 2. Scree plot butir instrumen faktual

Pada *rotate component matrix* menunjukkan gambaran butir yang mewakili masing-masing indikator dengan menunjukkan muatan faktor "*cut off point*" tidak ada yang berada di bawah 0,3 (<0,3)

Muatan faktor terbesar pada butir 8 sebesar 0,942 dan terkecil pada butir 6 sebesar 0,795. Dengan demikian semua butir pernyataan adalah valid.

Hasil analisis menunjukkan sebaran instrumen pengukuran nilai tanggung jawab seperti tabel Rotasi Komponen Matrik. Penyebaran butir atas faktor pada butir instrumen faktual terlihat adanya pergeseran sejumlah butir yang dirancang dan juga dari 8 indikator terangkum menjadi 7 faktor.

Tabel 7. Sebaran Muatan Faktor pada Butir Instrumen Pernyataan Faktual

| Sebaran butir | Faktor | Nama Faktor |
|----------------|--------|--|
| 11,12,9,14,6 | 1 | Melaksanakan tugas individu dengan baik |
| 31,28,25,25,30 | 2 | Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan |

| | | |
|-------------|---|---|
| 20,24,22,18 | 3 | Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat |
| 17,19,23,21 | 4 | M e n g e m b a l i k a n barang yang dipinjam |
| 8,5,7 | 5 | Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan |
| 13,15,16 | 6 | Menepati janji |
| 2,3 | 7 | Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri |

Pada langkah selanjutnya, pendekatan konfirmatori dilakukan melalui penghitungan dengan metode kebolehjadian maksimum atau ML (*Maximum Likelihood*) untuk menguji apakah estimasi model hubungan tiga faktor yang telah terungkap berdistribusi normal *multivariate*. Penghitungan dengan metode ML digunakan untuk menguji kesesuaian *goodness of fit test* menghasilkan indeks 681,020 dengan derajat kebebasan 183 dan signifikansi 0,000. Dengan demikian factor berdistribusi normal.

Tabel 8. *Goodness of fit test* Butir Instrumen Pernyataan Faktual

| Goodness-of-fit Test | | |
|----------------------|-----|------|
| Chi-Square | Df | Sig. |
| 681.020 | 183 | .000 |

Nilai tersebut dibandingkan dengan Tabel χ^2 berikut:

Tabel 9. Tabel χ^2 untuk df 183 dengan berbagai α .

| df | $\alpha = 5\%$ | $\alpha = 1\%$ |
|-----|----------------|----------------|
| 183 | 207,906 | 230,423 |

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada uji coba instrumen pernyataan faktual pengukuran nilai tanggung jawab yang dikembangkan telah memiliki validitas konstruk yang baik.

c. Penentuan Reliabilitas

Untuk koefisien reliabilitas digunakan koefisien *alpha* dan untuk butir instrumen valensi yang telah memenuhi validitas konstruk koefisien *alpha* yang diperoleh sebesar 0,816, sehingga dapat dikatakan bahwa pada butir instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang tinggi.

Tabel 10. Koefisien Reliabilitas Instrumen Valensi

| Reliability Statistics | |
|----------------------------|------------|
| Cronbach's <i>Alpha</i> | N of Items |
| .816 | 27 |

Sedangkan untuk butir instrumen faktual yang telah memenuhi validitas konstruk koefisien *alpha* yang diperoleh sebesar 0,804, sehingga dapat dikatakan bahwa pada instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang tinggi.

Tabel 11. Koefisien Reliabilitas Butir Instrumen Faktual

| Reliability Statistics | |
|----------------------------|------------|
| Cronbach's <i>Alpha</i> | N of Items |
| .804 | 26 |

Dari hasil penentuan validitas konstruk untuk instrumen valensi dan faktual dapat dilihat bahwa hasil uji coba menunjukkan bahwa secara konseptual telah sesuai dengan teori yang diestimasi bahwa

nilai tanggung jawab dibangun oleh 7 faktor dari rencana 8 faktor. Selain itu pada uji coba butir valensi dan faktual juga telah menghasilkan uji persyaratan analisis dengan *Kaiser Meyer Olkins* mengenai *Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) masing-masing sebesar 0,792 dan 0,766. Uji Bartlett's untuk *test of sphericity* untuk butir instrumen valensi dan faktual masing-masing memiliki df sebesar 351 dan 325, serta memiliki taraf signifikansi 0,000. Sementara nilai determinan masing-masing mendekati 0. Dengan metode konfirmatori menggunakan kebolehjadian maksimum (*maximum likelihood*) menghasilkan kesesuaian *goodness of fit test* model χ^2 yang mempunyai *probabilitas* yang cukup memadai.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Faktor

| Uji Coba | Ekstraksi Faktor | Validitas konstruk | | |
|---------------|------------------|--------------------|--|---------------------------------|
| | | % Komulatif | <i>Goodness of fit test</i> | Verifikasi butir |
| Butir valensi | 7 | 79,176% | $\chi^2 = 1972,440$ df = 183 p = 0,000 | 27 butir terpilih dari 32 butir |
| Butir faktual | 7 | 80,528% | $\chi^2 = 681,020$ df = 183 p = 0,000 | 26 butir terpilih dari 32 butir |

Berdasarkan hasil analisis validitas konstruk dan konsistensi internal *alpha*, maka dapat dikatakan bahwa butir-butir instrumen nilai tanggung jawab tersebut memiliki validitas konstruk dan reliabilitas instrumen yang baik.

d. Klasifikasi Nilai Tanggung Jawab Siswa SMK Negeri 1 Ambal

Dari data hasil uji coba untuk instrumen final dengan 27 butir valensi dan 26 butir faktual, kemudian peneliti melakukan

klasifikasi nilai tanggung jawab siswa dengan menggunakan skor ideal dengan tiga kategori tinggi, sedang, rendah. Hasil ini menggambarkan nilai tanggung jawab siswa SMK Negeri 1 Ambal dalam belajar untuk meraih cita-citanya. Adapun klasifikasi tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 13. Klasifikasi Nilai Tanggung Jawab

| Interval Nilai | Frekuensi | Kriteria |
|----------------|-----------|----------|
| 159 – 212 | 284 | Tinggi |
| 106 – 158 | 18 | Sedang |
| 53 – 105 | 0 | Rendah |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil klarifikasi nilai tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ambal dengan 94,02% siswa memiliki nilai tanggung jawab tinggi dan 5,98% siswa memiliki nilai tanggung jawab sedang serta tidak ada siswa yang memiliki nilai tanggung jawab rendah. Disamping itu juga diketahui rata-rata nilai tanggung jawab mempunyai skor 184,76.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis faktor maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dihasilkan instrumen pengukuran nilai tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ambal yang baku yang berbentuk angket, terdiri dari 27 butir pernyataan valensi dan 26 butir pernyataan faktual.
2. Proses pengembangan instrumen nilai tanggung jawab siswa SMK di SMK Negeri 1 Ambal dengan menetapkan langkah-langkah penyusunan instrumen menghasilkan:
 - a. Indikator pengukuran nilai tanggung jawab yang sesuai dengan siswa SMK Negeri 1 Ambal masing-masing

pernyataan terdiri dari 7 faktor yaitu:

- 1) Melaksanakan tugas individu dengan baik,
 - 2) Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan,
 - 3) Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat,
 - 4) Mengembalikan barang yang dipinjam,
 - 5) Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan,
 - 6) Menepati janji,
 - 7) Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri.
- b. Validitas konstruk untuk instrumen valensi dan faktual yang dilihat dari hasil uji coba menunjukkan bahwa secara konseptual telah sesuai dengan teori yang diestimasikan bahwa nilai tanggung jawab dibangun oleh 7 indikator dari rencana 8 indikator. Selain itu pada uji coba butir valensi dan faktual juga telah menghasilkan uji persyaratan analisis dengan *Kaiser Meyer Olkins* mengenai *Measure of Sampling Adequacy* (KMO MSA) masing-masing sebesar 0,792 dan 0,766. Untuk muatan faktor berdasar *communalities* menunjukkan 27 butir pernyataan valensi dan 26 butir pernyataan factual berada di atas 0,5. Reliabilitas instrumen pada butir pernyataan valensi dan butir pernyataan factual menunjukkan nilai yang cukup tinggi yaitu 0,816 dan 0,814.
- c. Pengujian dengan analisis faktor pada butir valensi dengan menggunakan metode eksploratori, pada awal ekstraksi memperlihatkan ada 9

faktor. Setelah membuang 5 butir pernyataan maka akan diperoleh 27 butir pernyataan valensi yang memenuhi syarat baik dari MSA maupun *communalities* yang terbagi dalam 7 indikator. Komputasi dengan metode konfirmatori kebolehjadian maksimum (*maximum likelihood*) mendapatkan kesesuaian *goodness of fit test* yang signifikan. Dari ketujuh indikator yang terekstraksi tersebut memberikan persentase total varians sebesar 79,176%. Semua faktor loading bernilai di atas 0,5. Pengujian dengan analisis faktor pada butir instrumen faktual dengan menggunakan metode eksploratori, pada awal ekstraksi memperlihatkan ada 8 indikator. Hasil ekstraksi berikutnya dengan membuang 6 butir diperoleh 26 butir pernyataan yang terbagi dalam 7 indikator yang memenuhi syarat baik dari nilai MSA maupun faktor muatan yang bernilai di atas 0,5.

3. Kecenderungan nilai tanggung jawab siswa di SMK Negeri 1 Ambal dengan 94,02% siswa memiliki nilai tanggung jawab tinggi dan 5,98% siswa memiliki nilai tanggung jawab sedang. Sementara tidak ada siswa yang memiliki tanggung jawab rendah.

Daftar Pustaka

- Daryanto. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Malang: Gava Media
- Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Marjito. (2015). *Pengembangan Instrumen Pengukuran Nilai Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Tsanawiyah (Studi Empirik di MTs Negeri Sayegan Kecamatan Sayegan)*. Tesis, tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta
- Maulida Hayatina. (2016). *Pengembangan Instrumen Pengukuran Nilai tanggung Jawab Siswa dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta 1*. Tesis, tidak diterbitkan, Program Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta
- Saifuddin Azwar. (1998). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Yogyakarta. Alfabeta
- Sutijan, dkk. (2015). *Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter Terpadu*. Surakarta. Jurnal Paedagogia Volume 18 No.2